

REFERENCES

- Bronte, C. (1959). *Jane Eyre*. Massachusetts: The Riverside Press.
- Wijaya, L. (2010). *Jane Eyre*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rochman, R. F. (2018). An Analysis Of The Translation Of Compound Nouns In A Novel *The Best Laid Plans* By Sidney Sheldon.
- Yulianita, G. N. (2015). Compound Nouns In The Articles Of *The Jakarta Post* Online Edition Used By National And International Writers.
- Ngan, D. T. (2010) A Study On Compound Nouns In The Novel “Jane Eyre” By Charlotte Bronte.
- Frank, M. (1972). *Modern English: A Practical Reference Guide*. UK: Prentice Hall.
- Katamba, F. (1993). *Morphology*. New York: St. Martin’s Press, Inc.
- Chesterman, A. (2016). *Memes of Translation the Spread of Ideas in Translation Theory*. Amsterdam/Philadelphia: John Benjamins Publishing Company.
- Newmark, P. (1988). *A Textbook of Translation*, Shanghai Foreign Language Education Press. London: Prentice Hall.
- Catford, J. C. (1965). *A Linguistics Theory of Translation*. London, Oxford: University Press.
- Larson, M. L. (1998). *Meaning-Based Translation*. Lanham/New York/Oxford: University Press of America, Inc.
- Shadily, H. and Echols, M.J (2014). *Kamus Inggris Indonesia* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Moeliono, A. M. *et al.* (2017). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Bull, V. (2008). *Oxford Learner's Pocket Dictionary*. (4th ed.). Oxford: Oxford University Press.
- Hornby, A. S. (2005). *Oxford Advanced Learner's Dictionary Of Current English* (7th ed.). Oxford: Oxford University Press.
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Tim Redaksi KBBI PB. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat)*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.

Fasold, R. & Connor-Linton, J. (2013). *An Introduction to Language and Linguistics*. New York: Cambridge University Press.

Haspelmath, M. & Sims, A. D. (2010). *Understanding Morphology*. London: Hodder Education, An Hachette UK Company.

Sumardjo, J. (1983). *Pengantar Novel Indonesia*. Jakarta: Karya Unipress.

Wellek, R. & Austin, W. (1995). *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.



APPENDICES

Chapter 1		
No	Source Language	Target Language
01	It contained a book-case ; I soon possessed myself of a volume,...	Di dalam sana ada lemari buku ; aku langsung mengambil sebuah buku, ...
	(p.1)	(hal.8)
02	Mr. Miles, the master, affirmed that he would do very well if he had fewer cakes and sweetmeats sent him from home;...	Mr. Miles, sang kepala sekolah sudah menegaskan John pasti akan baik-baik saja seandainya dia lebih jarang makan kue dan manisan yang dikirim dari rumah.
	(p.9)	(hal.11)
03	Now, I'll teach you to rumage my book-selves :...	Sekarang, berani-beraninya kau membongkar rak-rak bukuku :...
	(p.10)	(hal.13)
Chapter 2		
No	Source Language	Target Language
04	... if she were to turn you off, you would have to go to the poor-house ."	Kalau dia sampai mengusirmu, kau harus pergi ke rumah penampungan orang miskin ."
	(p.13)	(hal.16)
05	...the walls were a soft fawn colour, with a blush of pink in it; the wardrobe, toilet-table , the chairs were of darkly polished old mahogany.	... tembok-tembok berwarna kelabu dengan semburat merah muda; lemari pakaian, meja rias dan kursi-kursi dari kayu mahoni tua yang dipoles warna gelap.
	(p.13)	(hal.18)
06	Scarcely less prominent was an ample, cashioned easy-chair near the head of the bed,...	Tidak kalah mencolok adalah sebuah kursi malas dengan bantalan empuk di dekat kepala tempat tidur,...
	(p.13)	(hal.18)
07	..., also white, with a footstool before it; and looking,...	..., juga berwarna putih, dengan sandaran kaki di depannya,...
	(p.13)	(hal.18)
08	The housemaid alone came here on Saturdays:...	Hanya pelayan rumah yang masuk ke sini setiap hari Sabtu,...

	(p.13)	(hal.8)
09	..., a great looking-glass between them repeated the vacant majesty of the bed and room. (p.14)	Sebuah cermin besar diantaranya memantulkan kemegahan hampa tempat tidur dan kamar itu. (hal.18)
10	..., the servant would have been less prone to make me the scapegoat of the nursery. (p.16)	Para pelayan pasti tidak begitu terdorong menjadikanku kambing hitam di kamar anak-anak. (hal.21)
11	Daylight began to forsake the red-room;... (p.16)	Tengah hari mulai meninggalkan kamar merah. (hal.21)
Chapter 3		
No	Source Language	Target Language
12	Bessie stood at the bed-foot with basin in her hand. (p.18)	Bessie berdiri di kaki tempat tidur dengan membawa baskom,... (hal.26)
13	While reading my heartstrings , you thought you were only up-rooting my bad propensities. (p.20)	Saat mencabik-cabik hatiku , kau mengira Kau hanya sedang mencabut sifat-sifat burukku (hal.28)
14	... and the cornfields forest-high... (p.21)	... juga ladang-ladang jagung setinggi hutan,... (hal.30)
15	Mr. Lloyd a second time produced his snuff-box . (p.23)	Untuk kedua kalinya Mr. Lloyd mengeluarkan kontak tembakaunya . (hal.34)
16	Bessie sometimes spoke of it as place where young ladies sat in the stocks, wore backboards and were expected to be exceedingly genteel and precise. (p.24)	Bessie kadang-kadang menggambarkan sekolah sebagai tempat gadis-gadis duduk di pasangan, memakai papan penahan punggung dan diharuskan bersikap santun dan pantas. (hal.36)
17	That my father had been a poor	Bahwa Ayahku dulunya seorang

	clergyman. (p.25)	pendeta miskin. (hal.37)
18	That my grandfather Reed was so irritated at her disobience, he cut her off without a shilling. (p.25)	Kakek Reed begitu marah akan ketidapatuhannya sehingga dia mencoret ibuku dari daftar ahli warisnya tanpa memberinya sepeserpun. (hal.37)
Chapter 4		
No	Source Language	Target Language
19	... to the passing to and fro of the butler and footman ... (p.27)	... kepala pelayan dan pesuruh yang mondar-mandir, (hal.41)
20	... used to take herself off to the lively region of the kitchen and housekeeper's room,.. (p.28)	... selalu beranjak ke dapur dan ruang pengurus rumah tangga yang ramai,.. (hal.42)
21	... shabby as a miniature scarecrow . (p.28)	... kumal seperti orang-orangan sawah berukuran kecil ini. (hal.42)
22	I went to the window-seat to put in order some picture-books ... (p.29)	Aku beranjak kedudukan di jendela untuk merapikan beberapa buku cerita bergambar . (hal.44)
23	An abrupt command from Georgiana to let her playthings alone... (p.29)	Semua perintah Ketus dari georgiana untuk memberikan mainannya ... (hal.44)
24	,,, the door-bell rang loudly,... (p.30)	... lonceng pintu berbunyi keras-keras,... (hal.45)
25	I was tugging at the sash to put out the crumbs on the window-sill ... (p.30)	Aku menarik-narik bingkai jendela untuk meletakkan remah roti di birai jendela . (hal.45)
26	Mrs. Reed occupied her usual seat	Nyonya Rin duduk di tempatnya

	by the fireside ... (p.31)	yang biasa di sisi perapian (hal.46)
27	... a ginger-bread nut to eat... (p.32)	... roti kacang jahe untuk dimakan... (hal.49)
28	... all liars will have their portion in the lake burning with fire and brimstone . (p.33)	... semua pembohong akan mendapat tempat di danau yang berkobar api dan belerang . (hal.50)
29	She was an exact, clever manager, her household and tenantry were thoroughly under her control... (p.35)	Dia pengelola yang amat teliti dan pandai rumah tangga dan usaha sewa-menyewanya di seluruhnya di dalam kendalinya (hal.52)
30	Even for me life had its gleams of sunshine . (p.39)	Bagiku sekalipun, hidup ini sekali-kali memperoleh juga secercah cahaya matahari . (hal.59)
Chapter 5		
No	Source Language	Target Language
31	... he left me in an immense room with a fireplace at each end,... (p.41)	... dia pun meninggalkan ku di sebuah ruangan yang amat besar dengan perapian di setiap ujungnya,... (hal.62)
32	... then she touched my cheek gently with her forefinger ,... (p.42)	Kemudian dia menyentuh pipiku dengan lembut dengan jari telunjuknya ,... (hal.64)
33	... and designed to serve the purpose of a work-bag ,... (p.45)	... untuk dipakai sebagai tas kerja . (hal.69)
34	... relieved by a sort of Spanish trimming of black velvet ; ... (p.46)	..., ihiasi semacam pinggiran beludru hitam bergaya Spanyol;... (hal.71)
35	... and sent to stand in the middle of the large school-room .	dan disuruh berdiri di tengah-tengah ruang sekolah yang luas itu.

	(p.50)	(hal.77)
Chapter 6		
No	Source Language	Target Language
36	I made my way to one of the fire-places . (p.53)	Aku pun berjalan menuju salah satu perapian . (hal.81)
37	I found Burns, absorbed, silent, abstracted from all around her by the companionship of a book,... (p.53)	Aku menemukan Burns yang sedang berkonsentrasi, membisu, terkucil dari segala sesuatu di sekitarnya oleh buku yang menemaninya ,... (hal.82)
Chapter 7		
No	Source Language	Target Language
38	... and not the golden age either: ... (p.58)	..., dan juga tidak terlalu indah . (hal.89)
39	Sunday were dreary days in that wintry season. (p.58)	Hari Minggu terasa begitu suram di musim salju itu. (hal.90)
40	..., stood the same black column which had frowned on me on ominously from the hearth-rug of Gateshead. (p.60)	..., kini berdiri pilar hitam yang dulu memandangu sambil mengerutkan kening dengan menyeramkan dari karpét perapian di Gateshead. (hal.92)
41	I went into the kitchen-garden ... (p.60)	Saya pergi ke kebun sayur ... (hal.93)
42	I find, in setting accounts with the housekeeper, that a lunch, consisting of bread and cheese, has twice been served out to the girls during the past fortnight . (p.61)	Sewaktu mengurus tagihan-tagihan dengan pengurus rumah, saya mendapati ada kudapan siang berupa roti dan keju yang dibagikan sampai dua kali kepada gadis-gadis ini dalam dua minggu terakhir ini. (hal.94)
43	... and I dared not allow them to remain fasting till dinner time .” (p.61)	... dan saya tidak berani membiarkan mereka berpuasa sampai waktu makan siang .” (hal.94)
Chapter 8		

No	Source Language	Target Language
44	... her white forehead ,... (p.69)	... keningnya yang putih,... (hal.107)
45	A woman after Mr. Brocklehurst's own heart, made up of equal parts of whalebone and iron. (p.70)	Wanita yang sehati dengan Mr. Brocklehurst, separo dirinya terbuat dari tulang insang ikan paus dan separo lagi dari besi. (hal.108)
46	... sweet paintings of butterflies hovering over unblown roses,... (p.73)	... lukisan-lukisan kupu-kupu yang manis terbang di atas kuncup-kuncup mawar,... (hal.112)
Chapter 9		
No	Source Language	Target Language
47	Flowers peeped out amongst the leaves: snowdrops , crocuses, purple auriculas and golden-eyed pansies. (p.73)	Bunga-bunga mengintip keluar dari antara dedaunan; bunga-bunga tetes salju , krokus <i>aricula</i> ungu dan <i>pansy</i> bermata emas. (hal.113)
48	On Thursday afternoons (half-holidays) we now took walks and found still sweeter flowers opening by the wayside , under the hedges. (p.73)	Sekarang, tiap hari Kamis siang (kami mendapat libur setengah hari) kami berjalan-jalan dan menemukan bunga-bunga yang lebih manis lagi sedang mekar di pinggir jalan , di bawah pagar tanaman. (hal.113)
49	Woodland plants sprang up profusely in its recesses. (p.74)	Tanaman hutan bermunculan rimbun di ceruk-ceruknya. (hal.114)
50	"How sad to be lying now on a sick bed ,... (p.77)	"Betapa menyedihkan harus berbaring di ruang sakit sekarang,... hal.119)
51	...; she was carrying me through the passage back to the dormitory. (p.80)	Dia membawaku menyusuri koridor , kembali ke asrama. (hal.123)
Chapter 10		
No	Source Language	Target Language
52	I was not free to resume the	Aku tidak sempat meneruskan

	interrupted chain of my reflection till bedtime . (p.83)	untaian pikiranku sampai waktu tidur . (hal.129)
53	... we had only a short end of a candle in our candlestick ... (p.85)	Hanya ada sebatang lilin pendek di tempat lilin kami,... (hal.132)
54	“That is one of my paintings over the chimney-piece .” (p.89)	“Itu salah satu lukisanku yang di atas rak perapian itu.” (hal.138)
55	That is one of my paintings over the chimney-piece. It was a landscape in water colours,... (p.89)	Itu salah satu lukisanku, yang di atas rak perapian itu. Lukisan pemandangan dengan cat air,... (hal.138)
56	Missis was very high with him. She called him afterwards a ‘sneaking tradesman .’ (p.90)	Nyonya sombong sekali kepadanya. Setelahnya dia menyebut pria itu pedagang licik . (hal.139)
Chapter 11		
No	Source Language	Target Language
57	... such ornaments on the mantelpiece ,... (p.90)	... pajangan di atas rak perapian ,... (hal.140)
58	...; a round table by a cheerful fire;... (p.92)	...; meja bundar di dekat api yang ceria;... (hal.143)
59	Here are the keys of the storeroom . (p.93)	Ini kunci sepen . (hal.144)
60	...; yet you know in winter time one feels dreary quite alone, in the best quarters. (p.94)	Tapi pada musim dingin , orang bisa merasa murung kalau sendirian saja di rumah paling indah sekalipun. (hal.145)
61	..., I was now at last in safe haven . (p.95)	..., aku akhirnya telah tiba di bahtera yang aman . (hal.147)
62	It was three stories high, of	Rumah itu terdiri atas tiga lantai,

	proportions not vast, though considerable. A gentleman's manorhouse , not a nobleman's seat. (p.96)	tidak terlalu besar, tetapi cukup luas. Rumah tuan tanah yang kaya , bukan gedung kebangsawanan. (hal.149)
63	I believe he is considered a just and liberal landlord by his tenants:...	Aku yakin dia dianggap tuan tanah yang adil dan murah hati oleh para penyewanya,...
64	... and the imperfect light entering by their narrow casements showed bedsteads of a hindred years old;...	... dan cahaya sedang yang masuk dari jendelanya yang sempit menampakkan kerangka tempat tidur berusia seratus tahun,...
65	... and thence by a ladder and through a trap-door to the roof of the hall.	... dan dari sana memanjat tangga gantung, melewati pintu tingkap ke atap bangunan.
66	.. for the laugh was a tragic, as preternatural a laugh as any I ever heard. And but that it was high noon ,...	... aku belum pernah mendengar tawa yang begitu tragis, begitu tidak wajar. Kalau bukan karena saai itu tepat tengah hari ,....
Chapter 12		
No	Source Language	Target Language
67	– a lion-like creature with long hair and a huge head:...	– makhluk mirip singa dengan bulu panjang dan kepala amat besar.
68	He laid a heavy hand on my shoulder,...	Diletakkannya tangannya yang berat di atas pundakku,...
69	...; her orb seeming to look up as she left the hill tops ,...	...; bentuk bundarnya seperti menengadiah sembari meninggalkan puncak bukit ,...
Chapter 13		
No	Source Language	Target Language
70	Then she coined pretexts to go	Lalu dia mengarang-ngarang alasan

	downstairs,... (p.114)	untuk turun,... (hal.179)
71	... from the comparative silence below and from the cessation of appeals to the doorbell,... (p.114)	... ditilik dari suasana yang sudah lebih tenang di bawah, dan dari lonceng pintu yang sudah berhenti dibunyikan,...
72	Twilight and snow-flakes together thickened the air,...	Senja dan butir-butir salju membuat udara menjadi pekat,...
73	..., I thought unaccountably of fairy tales,... (p.117)	..., entah kenapa aku jadi memikirkan pelbagai dongeng,... (hal.184)
74	I can recognise patchwork. (p.120)	Aku bisa mengenali tiruan. (hal.187)
75	... but I daresay you did exist in a kind of artist's dreamland while you blent and arranged these strange tints. (p.121)	... tetapi aku yakin kau memang seperti hidup dalam dunia khayal seniman sewaktu mencampur dan menata warna-warna aneh ini. (hal.190)
Chapter 14		
No	Source Language	Target Language
76	..., and lifted certain silvery envelopes of tissue paper,... (p.125)	..., dan mengeluarkan bungkus-bungkus kertas tipis keperakan,...
77	He rang and despatched an invitation to Mrs. Fairfax, who soon arrived, knitting-basket in hand. (p.125)	Dia membunyikan lonceng dan menyuruh agar Mrs. Fairfax dipanggil. Wanita itu segera datang dengan membawa keranjang rajutannya. (hal.196)
78	There again! Another stick of the penknife , when she pretended to pat my head,...	Lagi-lagi! Satu lagi tusukan pisau lipat , saat dia berpura-pura menepuk kepalaku,...
	(p.127)	(hal.199)

79	A wreath of rosebuds circled her forehead;... (p.134)	Rangkaian kuntum mawar melingkari dahinya;... (hal.211)
80	...; having found that it was of a sort which nothing but gold dust could manure,...	...; setelah menyadari bunga itu jenis yang hanya bisa dipupuki bubuk emas ,...
	(p.134)	(hal.211)
Chapter 15		
No	Source Language	Target Language
81	... its old crowtrees and thorn-trees,...	... pohon-pohon yang dipenuhi burung gagak dan pohon-pohon durinya yang tua,...
	(p.136)	(hal.215)
82	Adele here ran before him with her shuttlecock .	Di sini Adele berlari di depannya dengan membawa kok bulutangkis .
	(p.137)	(hal.216)
83	... glided within my waistcoat ,...	... merayap di dalam rompiku ,...
	(p.137)	(hal.216)
84	This was a demoniac laugh – low, suppressed and deep uttered, as it seemed, at the very key-hole of my chamber door.	Ada tawa seperti iblis – rendah, tertahan dan dalam rasa mya dari lubang kunci pintu kamarku.
	(p.142)	(hal.223)
Chapter 16		
No	Source Language	Target Language
85	“It is always dangerous to keep a candle lit at night.”	“Memang berbahaya membiarkan lilin menyala waktu malam.”
	(p.146)	(hal.230)
86	How providential that he had presence of mind think of the water-jug !	Syukurlah dia cukup sadar untuk teringat guci air itu!
	(p.146)	(hal.230)
87	I saw through the open door that all was again restored to complete order;...	..., dari pintu yang terbuka kulihat semua sudah dikembalikan ke tempatnya yang biasa.
	(p.146)	(hal.231)

88	... he awoke before the bed-clothes or the wood-work caught,...	... dia terbangun sebelum seprai atau tiang-tiang kayu ikut terbakar,...
	(p.147)	(hal.232)
89	Will you fill the tea-pot while I knit off this needle?	Maukah kau mengisi poci teh sementara aku merajut dengan jarum ini?
	(p.150)	(hal.237)
90	“though not starlight. ”	“meskipun tak ada cahaya bintang ”
	(p.151)	(hal.237)
91	... you have one prepared in your drawing-box.	... kau sudah menyiapkan satu dalam kotak gambarmu.
	(p.153)	(hal.247)
Chapter 17		
No	Source Language	Target Language
92	...: so we shall have a full house of it.”	..., jadi rumah kita akan penuh. ”
	(p.156)	(hal.246)
93	... footmen were still running to and fro with trays and coffee-cups.	... pelayan masih berlarian ke sana kemari membawa nampan dan cangkir-cangkir kopi.
	(p.160)	(hal.253)
94	They set out early in the forenoon, some on horseback , the rest in carriages.	Mereka berangkat ketika hari masih pagi, sebagian naik kuda , yang lain naik kereta.
	(p.160)	(hal.254)
95	She had Roman feature and a double chin ,...	Dia memiliki wajah khas Romawi dan dagu berlipat ,...
	(p.163)	(hal.258)
96	Did I forbid myself to think of him in any other light than as a paymaster?	Apakah aku melatangi diriku menganggapnya lebih dari majikan?
	(p.167)	(hal.263)
97	No, never. We might do what we pleased; ransack her desk and her work-box ,...	Tidak, tidak pernah. Kami boleh melakukan apa pun yang kami mau, membongkar mejanya dan kotak

		perangkatnya,...
	(p.169)	(hal.268)
98	Oh, I am so sick of the young men of the present day! "	"Oh, aku sudah amat jemu dengan pemuda-pemuda masa kini! "
	(p.170)	(hal.269)
Chapter 18		
No	Source Language	Target Language
99	..., when the blue sky and halcyon sunshine of the genial spring weather called their occupants out into the grounds.	... dan tenang kalau langit biru dan sinar matahari keemasan musim semi yang ramah memanggil para penghuni rumah keluar ke pekarangan.
	(p.172)	(hal.273)
	... where it usually stood, surrounded by exotics and tenanted by gold-fish tempat benda itu biasanya berdiri, dikelilingi bunga-bunga eksotis dan dihuni seekor ikan mas .
	(p.174)	(hal.275)
100	... it increased and grew kinder and more genial and warmed one like fostering sunbeam menjadi semakin baik hati dan ramah dan menghangatkan kita seperti sorot matahari yang berlimpah kasih.
	(p.178)	((hal.281)
Chapter 19		
No	Source Language	Target Language
101	... she was bending over the fire and seemed reading in a little black book, like a prayer-book ,...	... dia sedang membungkuk di atas api dan tampaknya sedang membaca buku kecil hitam, seperti buku doa ,...
	(p.186)	(hal.294)
Chapter 20		
No	Source Language	Target Language
102	... a few hours since, as a thunderbolt might fall on an oak?	... beberapa jam yang lalu, seperti guntur menghajar pohon ek?
	(p.200)	((hal.317)
103	...; open the top drawer of the wardrobe and take out a clean shirt and neck-handkerchief:...	Buka laci lemari baju teratas, dan ambil sehelai kemeja dan syal leher yang bersih.

	(p.202)	(hal.320)
104	“Do you like this sunrise , Jane?” (p.205)	“Kau suka matahari terbit ini, Jane?” (hal.323)
Chapter 21		
No	Source Language	Target Language
105	The next day Bessies was sent for home to the deathbed of her little sister. (p.209)	Hari berikutnya Bessie dipanggil pulang untuk menjenguk adik perempuannya yang sekarat . (hal.330)
106	“Mr. Reed was my uncle, -- mother’s brother .” (p.212)	“Mr. Reed itu pamanku – kakak ibuku.” (hal.334)
107	This was a full-blown, very plump damsel, fair as waxwork ,... (p.217)	Yang kulihat ini wanita bertubuh besar dan aman montok, berkulit putih seperti patung lilin ,... (hal.342)
108	I brought a chair to the bed-head . (p.219)	Aku menarik kursi dekat kepala tempat tidur . (hal..346)
109	I would as soon have been charged with a pauper brat out of a workhouse ,... (p.220)	Aku lebih suka disertai anak berandalan dari penampungan orang miskin ,... (hal.348)
110	... if the whole human race ... (p.224)	– kalau seluruh umat manusia ,... (hal.354)
111	I found the sick-room unwatched,... (p.225)	Aku mendapati kamar sakit itu tidak dijaga,... (hal.355)
Chapter 22		
No	Source Language	Target Language
112	I beheld one the cynosure of a ballroom , the other the inmate of a convent cell. (p.230)	Aku melihat yang satu menjadi pusat kekaguman seisi ruangan pesta dansa , yang satunya lagi penghuni sel biara. (hal.364)
Chapter 23		

No	Source Language	Target Language
113	And what ailed the chestnut-tree ? (p.243)	Dan apakah yang menimpa pohon chestnut itu? (hal.385)
Chapter 24		
No	Source Language	Target Language
114	...; to imagine such a lot befalling me is a fairy tale – a daydream.” (p.245)	...: membayangkan diriku menerima nasib seperti ini sama saja dengan dongeng – suatu lamunan. (hal.389)
115	“Well, feigned courtship of Miss Ingram,... (p.249)	“Yah, aku berpura-pura berhubungan asmara dengan Miss Ingram,... (hal.395)
116	Now you are small – not one bit whit bigger than the end of my little finger . (p.249)	Sekarang kau menjadi kecil – tak lebih besar dari ujung kelingkingku . (hal.395)
117	He handed her over as if she had been a lap-dog :... (p.253)	Mr. Rochester pun menyerahkan Adele seakan gadis itu anjing kecil . (hal.400)
Chapter 25		
No	Source Language	Target Language
118	“I cannot sit by the fireside ,... (p.263)	“Aku tak bisa duduk saja di sisi perapian,... (hal.418)
119	He had a rounded, muscular, and vigorous hand, as well as a long, strong arm . (p.265)	Dia memiliki telapak tangan yang mulus, berotot, dan kokoh, juga dengan lengan yang panjang dan kuat. (hal.420)
120	-- I waited till the time-piece had concluded its silver chime,... (p.266)	-- aku menunggu sampai jam duduk di ruangan selesai membunyikan dentangannya yang ringan,... (hal.422)
121	There was a light on the dressing table ,..	Ada cahaya di meja rias ,...

	(p.268)	(hal.426)
122	..., I had hung my wedding dress and veil,...	..., dan pintu lemari – tempat kugantungkan gaun pengantin dan kerudungku sebelum tidur – kini terbuka.
	(p.268)	(hal.426)
Chapter 26		
No	Source Language	Target Language
123	...; a pale face looked over the solicitor's shoulder – yes,...	Seraut wajah pucat memandang dari balik pundak pengacara itu – ya,...
	(p.276)	(hal.438)
124	His eye, as I have often said, was a black eye :...	Matanya, seperti sudah sering ku katakan, berwarna hitam .
	(p.276)	(hal.438)
125	Grace Poole bent over the fire, apparently cooking something in a saucepan .	Grace Poole membungkuk di atas api, tampak sedang memasak sesuatu di dalam panci .
	(p.278)	(hal.441)
126	“Go to the Devil!” was his brother-in-law's recommendation.	“Mampus saja kau!” begitu saran iparnya .
	(p.278)	(hal.442)
127	Your uncle, I am sorry to say, is now on a sick bed :...	Aku menyesal harus memberitahukan bahwa pamanmu saat ini sakit parah ,...
	(p.279)	(hal. 443)
128	...; then the living proof had been seen:...	...; kemudian bukti hidup sendiri sudah dilihat;...
	(p.280)	(hal.445)
Chapter 27		
No	Source Language	Target Language
129	The honey-moon over, I learned my mistake; she was only mad, and shut up in a lunatic asylum .	Begitu bulan madu kami usai, barulah aku tahu aku keliru. Ibu mertuaku belum meninggal, hanya gila dan dikurung di sebuah rumah sakit jiwa .
	(p.290)	(hal.461)
130	While I walked under the dripping	Sembari berjalan di bawah pohon-

	orange-trees of my wet garden,...	pohon jeruk yang menetes-neteskan air di kebunku yang basah,...
	(p.293)	(hal.465)
131	... and amongst its drenched pomegranates and pine-apples ,...	... di antara buah-buah delima dan nanas yang basah kuyup,...
	(p.293)	(hal.465)
132	..., the infamous conduct of the wife my father had selected for me was such as to make him blush to own her as his daughter-in-law, perilaku bejat istri yang dipilhkan ayahku itu pun bahkan mulai membuatnya malu mengakuinya sebagai menantu .
	(p.293)	(hal.466)
133	..., and issue therefrom in the night-time, dan keluar dari situ pada waktu malam .
	(p.294)	(hal.467)
134	After a youth and manhood passed half in unutterable misery and half in dreary solitude,...	Separo masa muda dan masa dewasa kulewatkan dala kesengsaraan tak terlukiskan dan separo lagi dalam kesendirian yang pilu,...
	(p.299)	(hal.475)
135	..., and turned me stone-cold with omniuous terror.	..., mengubahku sedingin batu dengan rasa ngeri penuh firasat buruk.
	(p.300)	(hal.476)
136	... but the inmate would escape to heaven before I could call myself possesor of its clay dwelling-place tetapi penghuninya akan melarikan diri ke surga sebelum aku bisa menyebut diriku penguasa tempat tinggalnya yang terbuat dari tanah liat.
	(p.302)	(hal.480)
Chapter 28		
No	Source Language	Target Language
137	...; the coachman has sent me down at a place called Whitcross;...	..., kusir kereta telah menurunkanku di sebuah tempat bernama Whitecross.
	(p.306)	(hal.487)
138	..., dusk with moorland ,	..., gelap oleh padang rumput gersang ...

	(p.306)	(hal.487)
139	..., or that some sportsman or poacher might discover me. (p.306)	..., atau penjelajah , atau pemburu gelap yang akan menemukanku. (hal.488)
140	Everywhere sunshine . (p.308)	Di mana-mana sinar matahari . (hal.491)
141	I walked a long time ,... (p.308)	Aku berjalan lama ,... (hal.492)
142	Two young, graceful women – ladies in every point – sat, one in a low rocking-chair , the other on a lower stool;.... (p.315)	Dua wanita muda yang lemah lembut – wanita terhormat dari segi apa pun – duduk, yang satu di kursi goyang yang rendah,.... (hal.502)
143	“Franz and old Daniel are together in the night-time ,... (p.315)	“Franz dan Daniel tua bersama-sama waktu malam ,... (hal.503)
144	If you’ve any followers – housebreakers or such – like anywhere near, you may tell them we are not by ourselves in the house;... (p.318)	Kalau kau punya beberapa pengikut – perampok dan semacamnya di dekat sini, beritahu saja mereka bahwa kami tidak sendirian di rumah ini;... (hal.507)
145	In an under-tone she gave some directions to Hannah. (p.320)	Dengan suara rendah dia memberikan beberapa perintah kepada Hannah. (hal.511)
Chapter 29		
No	Source Language	Target Language
146	You may sit down in my chair on the hearthstone , if you will. (p.323)	Kau boleh duduk di kursiku di dekat perapian , kalau mau. (hal.515)
147	“But you’ve never been to a boarding-school ?” (p.323)	“Tapi kau tak pernah ke sekolah asrama ?” (hal.516)

148	But she could remember Bill Oliver's father a journeyman needle-maker. (p.325)	Tetapi dia masih ingat ketika ayah Bill Oliver masih seorang pembuat jarum keliling . (hal.519)
Chapter 31		
No	Source Language	Target Language
149	..., a cupboard , with two or three plates and dishes,... (p.340)	..., lemari , dengan dua atau tiga piring dan wadah makanan,... (hal.542)
150	God had an errand for me to bear which afar, to deliver it well, skill and strength, courage and eloquence, the best qualifications of soldier, statesman and orator, were all needed: for these all centre in the good missionary. (p.343)	Tuhan punya tugas untukku dan untuk mengembannya ke tempat jauh, menuntaskannya dengan baik, dibutuhkan segenap keterampilan dan kekuatan, keberanian dan kefasihan, kelebihan-kelebihan terbaik seorang prajurit, negarawan dan ahli pidato, karena semua ini berpusat dalam diri seorang misionaris yang baik. (h.547)
151	... forgetting her usual stinted step-mother dole of gifts,... (p.344)	... melupakan membagikan hadiah dengan tidak adil, seperti seorang ibu tiri ,... (h.549)
Chapter 32		
No	Source Language	Target Language
152	I taught the elements of grammar, geography, history and the finer kinds of needlework . (p.347)	... kuajarkan dasar-dasar tata bahasa, geografi, sejarah dan tenik-teknik jahitan yang lebih halus. (hal.555)
153	To live admist general regard, though it be but the regard of working-people ,... (p.348)	Hidup di tengah rasa hormat yang tersebar luas, sekalipun sekadar rasa hormat kaum buruh ,... (hal.555)
154	I took a sheet of fine cardboard ,... (p.350)	Aku mengambil selembur kertas karton yang halus,... (hal.559)
155	I should discover this within a year after marriage and that twelve	Aku akan menyadari ini dalam waktu setahun setelah pernikahan

	months rapture would succeed a lifetime of regret. (p.354)	kami dan kebahagiaan selama dua belas bulan akan diikuti penyesalan seumur hidup . (hal.566)
Chapter 33		
No	Source Language	Target Language
156	They left a daughter, which, at its very birth, Charity received in her lap cold as that of the snowdrift I almost stuck fast in to-night. (p.360)	Mereka meninggalkan seorang anak perempuan, yang begitu lahir langsung menggantungkan nasibnya pada kedermawanan orang lain – uluran amal sedingin timbunan salju yang nyaris memerangkapku malam ini. (hal.575)
157	...: and I read, traced in Indian ink ,...	..., dan aku membaca, tertulis dengan tinta hitam ,...
158	..., and looking through the low, latticed window of Moor House kitchen. (p.365)	..., mengintip dari balik jendela rendah berteralis di dapur Moor House,...
159	...; and the young and stately gentleman who had found me almost dying at his threshold, was my blood relation . (p.365)	...; dan pria muda gagah yang menemukanku sekarat di ambang pintunya adalah keluarga sedarahku . (hal.583)
160	I want my kindred: those with whom I have full fellow-feeling . (p.368)	Aku menginginkan sanak saudaraku, mereka yang sepenuhnya sehati denganku. (hal.587)
Chapter 34		
No	Source Language	Target Language
161	And try to restrain the disproportionate fervour with which you throw yourself into common-place home pleasures. (p.371)	Dan cobalah mengekang semangatmu yang berlebihan saat menceburkan dirimu dalam kesenangan-kesenangan rumah tangga yang sederhana ini. (hal.592)
162	The ordinary sitting-room and bed-	Ruang duduk dan kamar-kamar

	rooms I left much as they were:...	tidur yang biasa kubiarkan seperti dulu,...
	(p.371)	(hal.593)
163	... and dressing-cases for the toilet-tables,...	... serta kotak-kotak penyimpanan untuk meja rias,...
	(p.371)	(hal.593)
164	... grandson and heir to Sir Frederic Granby.	... cucu dan ahli waris Sir Frederic Granby.
	(p.375)	(hal.598)
165	..., and wished to accompany me to the sea-side, dan ingin menemaniku ke pantai .
	(p.379)	(hal.605)
166	Diana was practising her music in the drawing-room ,...	Diana sedang berlatih main musik di ruang duduk ,...
	(p.379)	(hal.606)
167	... beyond which the beck rushed down a waterfall ;...	Di baliknya sungai menghambur turun menjadi air terjun ,
	(p.380)	(hal.607)
168	An austere patriot's passion for his fatherland !	Gelora kasih seorang patriot yang dingin bagi tanah airnya !
	(p.381)	(hal.608)
169	... my king, my lawgiver , my captain, is the All-perfect.	... rajaku, pemberi hukumku , nakhodaku, sempurna dalam segala sesuatu.
	(p.381)	(hal.608)
Chapter 35		
No	Source Language	Target Language
170	..., that you may not indeed become a castaway, agar kau tidak benar-benar menjadi orang buangan .
	(p.393)	(hal.628)
171	..., but for a long time I have fancied I hardly know what.	..., tapi sudah lama aku bingung memikirkan kalian.
	(p.394)	(hal.629)
172	This is not thy deception, nor thy witchcraft .	Ini bukan muslihatmu atau ilmu sihirmu .

	(p.399)	(hal.637)
Chapter 36		
No	Source Language	Target Language
173	... and find the open day of certainty.” (p.400)	..., dan menemukan hari terang kepastian.” (hal.638)
174	The wondrous shock of feeling had come like the earthquake which shook the foundations of Paul and Sila’s prison. (p.400)	Guncangan menakjubkan perasaan itu datang seperti gempa yang menggetarkan fondasi penjara Paulus dan Silas. (hal.639)
175	... there were the courtyard walls -- the back offices :... (p.402)	... dan ada tembok-tembok pekarangan -- ruang pelayanan di belakang :... (hal.642)
176	No need to cower behind a gate-post , indeed! (p.403)	Ternyata aku memang tidak perlu meringkuk di balik tiang pagar tadi! (hal.644)
Chapter 37		
No	Source Language	Target Language
177	Have you a pocket-comb about you, sir? (p.416)	Apa kau menyimpan sisir kecil , Sir? (hal.664)
178	..., but the powerlessness of the strong man touched my heart to the quick:... (p.417)	..., tetapi ketidakberdayaan pria perkasa itu menyentuh hatiku amat mendalam. (hal.666)
179	Your eyes dwell on a Vulcan, a real blacksmith , brown, broad-shouldered; and blind and lame into the bargain. (p.419)	Tetapi yang kau tatap di depan matamu ini adalah Dewa Vulkan – pandai besi sejati, berkulit coklat, berbahu bidang, ditambah lagi buta dan cacat. (hal.669)
Chapter 38		
No	Source Language	Target Language
180	..., I went into the kitchen of the manor-house ,... (p.426)	..., aku masuk ke dapur rumah . (hal.680)

181	Diana announced that she would just give me time to get over the honey-moon and then she would come and see me. (p.427)	Diana memberitahuku bahwa dia hanya akan memberiku cukup waktu untuk menghabiskan masa bulan madu , lalu dia akan langsung datang mengunjungiku. (hal.681)
-----	---	--



CURRICULUM VITAE

PERSONAL DATA

Name : Fandi Achmad

Place and Date of Birth : Jakarta, October 6th 1999

Sex : Male

Religion : Islam

Nationality : Indonesia

Address : Jl. Damai V, 002/008, Cipete Utara, Kebayoran
Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta

Phone Number : 089635520395

Email : russian.ussr45@gmail.com



FORMAL EDUCATION

1. 2017 – 2023 : Universitas Nasional
2. 2014 – 2017 : SMA Dharma Karya
3. 2011 – 2014 : SMP Cenderawasih 1
4. 2005 – 2011 : SDN Cipete Utara 011 Pagi

Fandi Achmad - Turnitin Check 01

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.iainlangsa.ac.id Internet Source	2%
2	repository.usd.ac.id Internet Source	2%
3	lib.hpu.edu.vn Internet Source	1%
4	www.globalgrey.co.uk Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	1%
6	journal.ikipsiliwangi.ac.id Internet Source	1%
7	core.ac.uk Internet Source	1%
8	dewi_wulansari.staff.gunadarma.ac.id Internet Source	1%
9	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%

10	Submitted to Hanoi University Student Paper	<1 %
11	eprints.dinus.ac.id Internet Source	<1 %
12	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
13	id.123dok.com Internet Source	<1 %
14	repository.upbatam.ac.id Internet Source	<1 %
15	repository.unibos.ac.id Internet Source	<1 %
16	www.answers.com Internet Source	<1 %
17	opus.uleth.ca Internet Source	<1 %
18	archive.org Internet Source	<1 %
19	journal.umpo.ac.id Internet Source	<1 %
20	positori.buddhidharma.ac.id Internet Source	<1 %
21	123docz.net Internet Source	<1 %



22 Asmanah Asmanah, Wiki Tedi Rahmawati, Linda Astuti Rangkuti. "AN ANALYSIS OF TRANSLATION SHIFT ON VERB PHRASES IN ENGLISH-INDONESIAN TRANSLATION OF SURAH YASEEN (CHAPTER 36)", EXCELLENCE: Journal of English and English Education, 2021
Publication <1 %

23 123dok.com
Internet Source <1 %

24 Submitted to Pembroke Pines Charter High School
Student Paper <1 %

25 repository.bsi.ac.id
Internet Source <1 %

26 etheses.uin-malang.ac.id
Internet Source <1 %

27 jurnal.unpad.ac.id
Internet Source <1 %

28 media.neliti.com
Internet Source <1 %

29 Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia
Student Paper <1 %

30 lib.unnes.ac.id
Internet Source <1 %

repository.unair.ac.id

31

Internet Source

<1 %

32

Submitted to Harrisburg University of Science and Technology

Student Paper

<1 %

33

text-id.123dok.com

Internet Source

<1 %

34

www.al-kindipublisher.com

Internet Source

<1 %

35

docplayer.net

Internet Source

<1 %

36

fdocuments.us

Internet Source

<1 %

37

repository.uinjambi.ac.id

Internet Source

<1 %

38

www.elejournals.com

Internet Source

<1 %

39

download.atlantis-press.com

Internet Source

<1 %

40

livre-kindle.fr

Internet Source

<1 %

41

mafiadoc.com

Internet Source

<1 %

42

ojs.unud.ac.id

Internet Source



<1 %

43

Submitted to University of College Cork

Student Paper

<1 %

44

english2008bfkipunirow.wordpress.com

Internet Source

<1 %

45

eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

<1 %

46

nurlaila.staff.gunadarma.ac.id

Internet Source

<1 %

47

Suad Qahtan Hussien. "Policy and the Acquisition of the Second Language in ArabicSpeakers Countries; Iraq And Saudi Arabia as Examples", INTERNATIONAL JOURNAL OF RESEARCH IN SOCIAL SCIENCES & HUMANITIES, 2023

Publication

<1 %

48

Submitted to Al-Zahra College for Women

Student Paper

<1 %

49

Submitted to University of Hull

Student Paper

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On